



Pemasangan Ajir Jaring Panduan Teknis

Tanaman dengan Ajir

- » Performa lebih baik
- » Lebih mudah dalam penyemprotan, pemupukan, dan pemangkasan
- » Sirkulasi udara lebih baik (penyakit sedikit)
- » Mengurangi Kerusakan yang disebabkan angin kencang



BAHASA

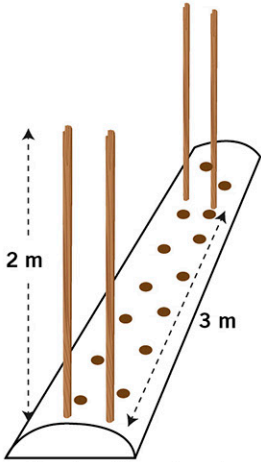


- » Pasang ajir sebelum semai atau sebelum pindah tanam, untuk menghindari kerusakan akar
- » Ajir harus cukup kuat dan tinggi sesuai dengan jenis tanaman

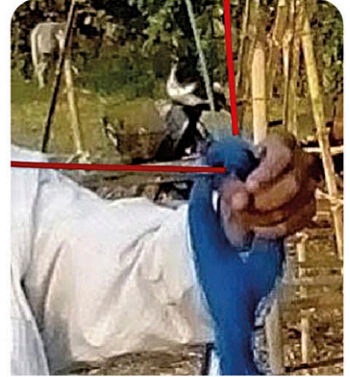


Ajir Jaring

Tomat, Mentimun, dan Kacang Panjang

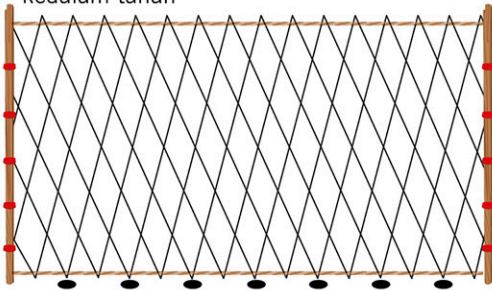


- » Siapkan tiang/bambu (tinggi 2,5 m)
- » Tancapkan sedalam 0,5 m kedalam tanah



Siapkan jaring:

- » Letakkan senar/kawat melalui pengait di atas dan bawah
- » Pasang senar/kawat dari atas hingga bawah tiang pemancang
- » Tarik hingga kencang



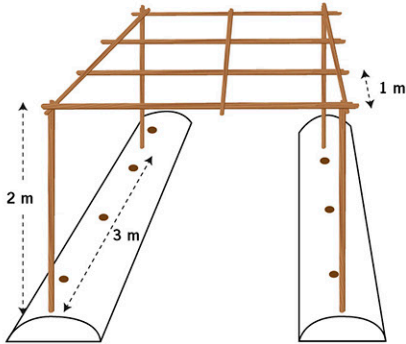
Tarik jaring diantara tiang pemancang:

- » Ikat jaring disetiap tiang
- » Pasang jaring lebih dekat ke tanaman
- » Tarik jaring dengan kuat



Ajir Jaring

Paria, Oyong, Labu Air



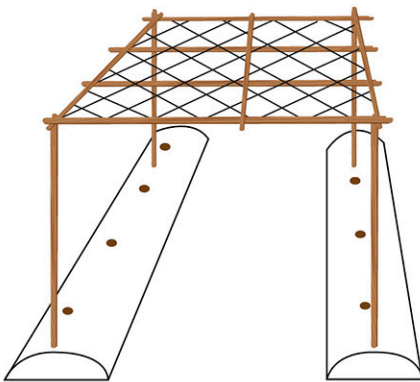
Letakkan tiang bambu untuk membuat bingkai:

- » Tambahkan bambu kecil untuk merambat tanaman yang baru dipindah tanam
- » Siapkan Jaring
- » Letakkan senar/kawat melalui pengait di atas dan bawah



Pasang senar/kawat di sisi bingkai. Jaring jangan dikencangkan terlebih dahulu:

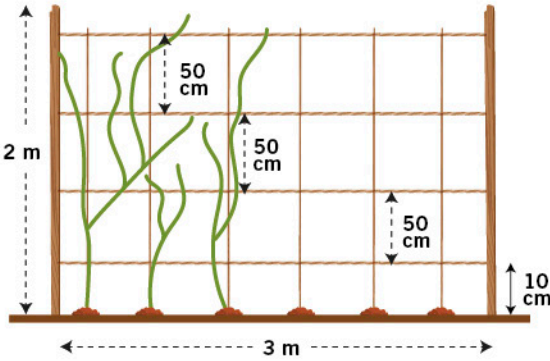
- » Tarik Jaring
- » Atur senar/kawat, kencangkan.
- » Ikatkan jaring pada Bambu



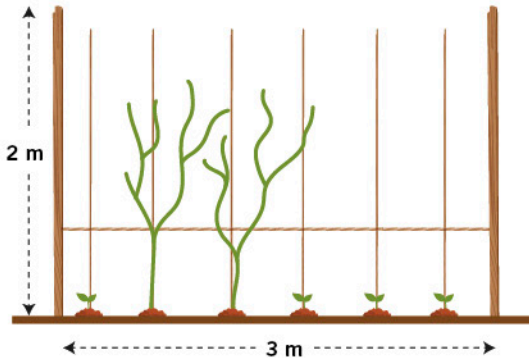
Setelah panen selesai, cabut atau potong seluruh tanaman. Bongkar tanaman dan jaring secara bersamaan. Bersihkan jaring dari sisa tanaman kering yang menempel. Jaring dan bambu dapat digunakan kembali untuk beberapa musim tanam.

Ajir Jenis Lain

Apabila tidak tersedia jaring, gunakan material lain seperti : Senar, kawat, dan bambu.
Untuk tanaman jenis labu, cara instasasinya sama seperti menggunakan jaring, hanya saja diganti dengan material yang ada sehingga menyerupai jaring.



Tomat, Terong, Cabai



<http://guides.eastwestseed.com>

Seri Panduan Teknis ini dibuat oleh EWSF. Hak Cipta East-West Seed Foundation © 2018.

Rekomendasi teknis telah dikembangkan atas kerjasama dengan Wageningen University & Research